

ABSTRAK

Skripsi ini mencoba mengangkat tema perihal fenomena hijrah kekinian di kalangan anak muda yang saat ini menjadi mahasiswa di berbagai universitas negeri. Fenomena-fenomena seperti ini terlihat baru muncul ketika berada di level SMA kelas akhir hingga memasuki perkuliahan, bahkan hingga masa sekarang. Pemicu hijrah ini dikelompokkan dalam keadaan *up and down* bersama keluarga dan menanggapi keadaan selama berkuliah saat ini. Selain itu, pemaknaan hijrah setiap pemuda dalam penelitian ini memunculkan beberapa definisi yang berbeda-beda. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana terkhusus pada *life history* atau wawancara mendalam dengan informan. Pemilihan informan dilakukan dengan penunjukan langsung sesuai dengan tema penelitian karena informan tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 bulan terhitung dari bulan Januari hingga Februari 2023. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan. Pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Kemudian, dianalisis secara saling berhubungan untuk mendapatkan penjelasan terkait rumusan masalah yang ada. Hasil penelitian adalah proses hijrah di kalangan anak muda domisili asal Kecamatan Temon yang sekarang menjadi mahasiswa tidak bisa dikatakan berjalan mulus, karena banyak halangan terjadi pada diri informan seperti permasalahan dalam keluarga dan lingkungan perkuliahan yang beragam dimana kedua contoh masalah tersebut menjadi pemicu utama munculnya sikap hijrah demi perbaikan diri. Alur proses hijrah dimulai dari latar belakang bersama keluarga, aktivitas mahasiswa, dan evaluasi diri hingga saat ini. Selain itu, Paradigma krisis identitas dan tindakan sosial memiliki peran penting dalam penelitian ini bahwa awal masa ketidakpastian hati anak muda memunculkan krisis identitas sehingga memunculkan tindakan pencarian identitas yang menjadi representasi oleh teori tindakan sosial menurut Max Weber. Semua hal ini dilakukan untuk mencapai ketenangan hati dan perbaikan diri menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Hijrah, Keluarga, Kuliah, Media, Tindakan Sosial,

ABSTRACT

This thesis tries to raise the theme of the contemporary hijrah phenomenon among young people who are currently students at various state universities. Phenomena like this appear to have only appeared when they were at the final grade of high school level until entering lectures, even today. The triggers for this migration are grouped into ups and downs with the family and in response to current circumstances during college. In addition, the meaning of hijrah for each youth in this study raises several different definitions. The research method used in the research The research method used is descriptive qualitative, especially in life history or in-depth interviews with informants. The selection of informants was carried out by direct appointment according to the research theme because these informants were considered to have the information needed for research. This research was conducted for approximately 2 months from January to February 2023. The informants in this study consisted of 5 people consisting of 3 men and 2 women. The collection of research data through in-depth interviews, observation, and documentation. Then, it is analyzed interconnectedly to get an explanation regarding the existing problem formulation. The result of the research is that the migration process among young people domiciled from Temon District who are now students cannot be said to be running smoothly, because many obstacles occur in the informants themselves such as problems in the family and various lecture environments where the two examples of these problems are the main triggers for the emergence of the attitude of migration for self improvement. The flow of the hijrah process starts from the background with the family, student activities, and self-evaluation to date. Besides that. The paradigm of identity crisis and social action has an important role in this research that the initial period of uncertainty in young people's hearts gave rise to an identity crisis which led to an act of searching for identity which became a representation of social action theory according to Max Weber. All of these things are done to achieve peace of mind and self-improvement for the better.

Keywords: Hijrah, Family, Lecture, Media, Social Action,



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

ANAK MUDA HIJRAH (Studi Life History Mahasiswa Domisili Asal Kecamatan Temon)

Salman Rizky Hamka Dalimunthe, Dr. Hakimul Ikhwan, S.Sos., M.A.

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>